

**LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI PADA
CV. TIGA BERLIAN TEKNIK BERDASARKAN PSAK NO. 34**



**Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md.) Akuntansi**

DISUSUN OLEH :

TANGGRA ALKA WALIKA

NIM : 041310113068

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

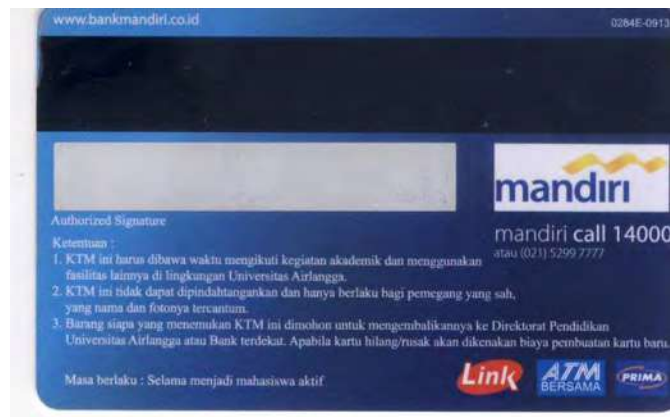
FAKULTAS VOKASI

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2016

SCAN KARTU TANDA MAHASIWA



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Tanggra Alka Walika (041310113068), menyatakan bahwa :

1. Laporan PKL ini asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarisme).
2. Dalam laporan PKL ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali serta tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan mata kuliah yang telah lulus karena karya tulis ini, serta sanksi-sanksi lain sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, 4 Juni 2016



Tanggra Alka Walika

041310113068

LAPORAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI PADA CV. TIGA
BERLIAN TEKNIK BERDASARKAN PSAK NO. 34**

Disusun oleh :

Tanggra Alka Walika

NIM : 041310113068

Telah disetujui dan diterima dengan baik

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Widodo Mardijuwono, M.Si., Ak., CMA., CA
NIP : 19600829 198701 1 001

Tanggal.....

2/6-2016

Ketua Program Studi
Diploma III Akuntansi



Amalia Rizki, S.E., M.Si., Ak.
NIP: 19760412 200312 2 003

Tanggal.....

6/6/2016

Manager Operasional
CV Tiga Berlian Teknik



Hikmawan, ST

Tanggal.....

03-06-2016

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun sebagai salah satu prasyarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Akuntansi. Sehubungan dengan itu, semua Laporan dalam Tugas Akhir ini didapatkan dari hasil praktek ke Instansi terkait.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih pada segenap dukungan beberapa pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ;

1. Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah dan rahmatNya, penulis bisa menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan.
2. Dr. Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA., CMA. selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya.
3. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., CMA., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
4. Dra. Isnalita, M.Si.,Ak. selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama kuliah kepada penulis.
5. Amalia Rizki, SE., M.Si., Ak. selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya.
6. Drs.Agus Widodo Mardijuwono , M.Si., Ak., CMA., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan perhatian dan motivasi dalam bimbingan dan pengarahan selama penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis, tidak bisa diungkapkan betapa berharganya kalian berdua. Adik saya dan seluruh keluarga besar saya.

9. Terimakasih kepada bagian administrasi khususnya mbak Azizatul selaku kabag keuangan, dan semua bagian administrasi yang selalu membimbing saya ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di CV Tiga Berlian Teknik.
10. Terimakasih kepada teman teman punakawan Adit, Dimas, Indro, Didi, Harun, Vedal, Bangkit dan Rengga yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri.
11. Teman-teman Akso 2013, terima kasih atas kerjasama dan semangatnya dalam berjuang bersama menyelesaikan pendidikan ini, suatu kehormatan bisa menuntut ilmu bersama kalian. Serta adik-adik angkatan 2014 dan 2015 semoga cepat menyusul.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan dalam penyelesaian Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Akhir kata semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat membantu dan memberikan manfaat bagi siapapun, khususnya pembaca.

Surabaya, 4 Juni 2016

Penulis,

Tanggra Alka Walika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SCAN KARTU TANDA MAHASISWA.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan.....	1
1.2 Landasan Teori.....	2
1.2.1 Konsep Pendapatan.....	2
1.2.2 Pengakuan Pendapatan.....	3
1.2.3 Pengukuran Pendapatan.....	6
1.2.4 Metode Akuntansi Untuk Kontrak Konstruksi Menurut PSAK No.34.....	6
1.2.4.1 Metode Presentase Penyelesaian.....	8
1.2.4.2 Metode Kontrak Selesai.....	10
1.2.5 Kerugian Kontrak Jangka Panjang.....	11
1.2.6 Penyajian Dalam Laporan Keuangan.....	12
1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan	13
1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan	14
1.6Rencana Praktik Kerja Lapangan	14
1.7Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Garis Waktu dan Kriteria Pengakuan Pendapatan	4
Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Tahun 2015.....	15
Tabel 2.1 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin I	21
Tabel 2.2 Jurnal Penerimaan Kas Termin I.....	22
Tabel 2.3 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin II.....	22
Tabel 2.4 Jurnal Penerimaan Kas Termin II.....	22
Tabel 2.5 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin III.....	22
Tabel 2.6 Jurnal Penerimaan Kas termin III.....	23
Tabel 2.7 Jurnal Biaya Proyek sebelum Kontrak.....	23
Tabel 2.8 Jurnal Beban Biaya Proyek.....	23
Tabel 2.9 Jurnal Biaya Operasional Proyek.....	24
Tabel 2.10 Jurnal Pencatatan HPP.....	24
Tabel 2.11 Jurnal Biaya Konstruksi.....	24
Tabel 2.12 Jurnal Penutup Untuk Menutup Akun Persediaan dan Penagihan.....	24
Tabel 2.13 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin I.....	26
Tabel 2.14 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin II.....	26
Tabel 2.15 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin III.....	26
Tabel 2.16 Pembetulan Jurnal Biaya Konstruksi.....	27
Tabel 2.17 Pembetulan Jurnal Penutup Untuk Menutup Akun Persediaan dan Penagihan.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi CV Tiga Berlian Teknik	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Persetujuan Judul Praktik Kerja Lapangan
- Lampiran 2 Surat Penilaian Praktek Kerja Lapangan
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan
- Lampiran 4 Surat Pemesanan Barang
- Lampiran 5 Invoice Termin I
- Lampiran 6 Invoice Termin II
- Lampiran 7 Invoice Termin III
- Lampiran 8 Neraca CV Tiga Berlian Teknik
- Lampiran 9 Laporan Laba Rugi CV Tiga Berlian Teknik

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Setiap perusahaan baik dibidang jasa maupun perdagangan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan hidup perusahaan di dalam persaingan ekonomi dunia. Pendapatan merupakan suatu pos utama yang penting bagi perusahaan karena digunakan untuk membiayai seluruh operasional perusahaan.

Adanya perbedaan bidang usaha di dunia perokonomian, maka menimbulkan perlakuan terhadap pengakuan pendapatan yang berbeda pula. Perbedaan pengakuan pendapatan berpengaruh terhadap besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Oleh sebab itu, pemilihan terhadap kebijakan akuntansi yang tepat sangat diperlukan terhadap perlakuan pendapatan, maka perlu diperhatikan dengan karakteristik dan jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

Usaha kontraktor merupakan usaha jasa yang membangun sebuah aset seperti bangunan, jalan, terowongan, irigasi, elektrikal dan perairan. Berdasarkan karakteristiknya merupakan usaha jangka panjang, karena sifat, tanggal dan aktifitas kontrak diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan.

sebagai bagian dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan guna mengambil keputusan. Oleh sebab itu informasi yang disediakan dalam laporan keuangan dapat meramalkan keadaan perusahaan untuk masa depan, mengawasi jalannya aktivitas perusahaan yang sedang berjalan serta mengevaluasi tindakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan kontruksi memiliki perlakuan akuntansi pendapatan yang berbeda dengan perusahaan lainnya karena sifat dan aktifitas kontrak kontruksi

mulai dilakukan dan tanggal saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 (2010: 34. 2) menyebutkan bahwa kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan pokok penggunaan. Agar pemakai laporan bisa jelas dalam memahami laporan keuangan, maka laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

CV Tiga Berlian Teknik merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan dan jasa konstruksi lainnya. Perusahaan mengakui bahwa pendapatan yang maksimal sangat diperlukan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan terus menerus. Dalam prakteknya, perusahaan kesulitan dalam mengakui pendapatan perusahaan yang sebenarnya. Akan tetapi pengakuan pendapatan yang dilaksanakan apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Pada CV. TIGA BERLIAN TEKNIK berdasarkan PSAK No. 34”**.

1.2 LANDASAN TEORI

Terdapat beberapa landasan teori yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai pengakuan pendapatan dan biaya pada CV. Tiga Berlian Teknik. Beberapa landasan teori tersebut menjelaskan mengenai konsep, pengakuan dan pengukuran pendapatan serta biaya pada perusahaan konstruksi.

1.2.1 Konsep Pendapatan

Menurut PSAK 23 revisi 2010 (2010 : 06) “ Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.”

Pendapat lain mengenai pendapatan adalah “Revenue arises from ordinary operations and is referred to by various names such as sales, fees, rent, interest, royalties, and service revenue. (Kieso, et al., 2011 : 954), dapat diartikan bahwa pendapatan berasal dari kegiatan operasi yang biasa dilakukan dan mempunyai berbagai nama seperti penjualan, biaya, sewa, bunga, royalti, dan pendapatan jasa.

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha dagang maupun jasa yang dapat meningkatkan aktiva dan ekuitas. Biasanya diperoleh saat kegiatan perusahaan normal seperti penyerahan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan utama lainnya, jika ada peningkatan aktiva maupun ekuitas yang berasal dari kontribusi penanaman modal maka tidak bisa diakui sebagai pendapatan.

1.2.2 Pengakuan Pendapatan

“Recognition refers to the time when transaction are recorded on the books. Revenues and gain are generally recognized when :

- 1. They are realized or realizable.*
- 2. They have been earned through substantial completion of the activities involved in the earning process”. (Skousen, et al., 2010 : 386)*

Pendapat diatas dapat diartikan bahwa pendapatan dan laba akan diakui saat (1) Pendapatan dan laba telah direalisasi atau dapat direalisasi, dan (2) Pendapatan dan laba dihasilkan oleh aktivitas yang telah mengalami penyelesaian substansial selama proses pemerolehan pendapatan. Kedua kriteria ini biasanya dipenuhi pada titik penjualan (*point of sale*), tabel 1.1 menggambarkan garis waktu dan kriteria pengakuan pendapatan.

TABEL 1.1**Garis waktu dan kriteria pengakuan pendapatan**

	Sebelum titik penjualan	Titik penjualan	Setelah titik penjualan
	Pengecualian : Pendapatan diakui sebelum titik penjualan jika :	Normal : Pendapatan biasanya diakui pada saat titik penjualan.	Pengecualian : Pengakuan pendapatan seharusnya ditunda jika :
Kriteria 1 : Telah direalisasi	Pelanggan memberikan perjanjian yang valid untuk transaksi pembayaran, dan	Kriteria 1 secara jelas telah terpenuhi pada titik ini.	Pelanggan tidak memberikan perjanjian yang valid pada saat barang atau jasa diterima.
Kriteria 2 : Telah selesai secara substansial	Kondisi (produk/jasa) ada dan menjamin penjualan berikutnya	Kriteria 2 secara jelas telah terpenuhi pada titik ini.	Upaya yang signifikan tetap pada kontrak.

Sumber : (Skousen, et all., 2010 : 387)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, secara umum pendapatan tidak diakui sebelum titik penjualan terjadi karena :

- a. Janji pembayaran yang sah dari pelanggan belum diterima ; atau
- b. Perusahaan belum memberikan produk atau jasanya.

Namun dalam situasi tertentu, pendapatan dapat dilaporkan sebelum barang jadi dikirim atau kontrak jasa diselesaikan untuk tujuan tertentu. biasanya hal ini terjadi ketika periode konstruksi aktiva yang dijual atau periode pemberian

jasanya relatif panjang, misalnya lebih dari satu tahun. Inti dari pengakuan pendapatan menurut (Skousen, et al., 2010 : 386) adalah, pendapatan diakui pada saat :

1. Direalisasi atau dapat direalisasi

Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan 1:83 atau klaim atas kas (piutang). Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.

2. Dihasilkan

Pendapatan dihasilkan (earned) apabila entitas bersangkutan Pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, dalam kenyataan praktek akuntansi, pengakuan pendapatan suatu perusahaan untuk Periode tertentu dapat terjadi pada saat sebelum atau sesudah penjualan. Kieso, et al. (2011 : 955) “ *The revenue recognition principle indicates that revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the company and the benefits can be measured reliably*”. Memiliki arti prinsip pengakuan pendapatan mengindikasikan bahwa pendapatan diakui ketika ada kemungkinan memberikan keuntungan ekonomi kepada perusahaan dan keuntungan tersebut dapat diukur dengan andal.

Terdapat situasi tertentu pendapatan diakui sebelum penyelesaian dan penyerahan. Contoh yang paling baik adalah akuntansi untuk kontrak pembangunan jangka panjang, dimana metode persentase penyelesaian dapat diterapkan, bila kontrak jangka panjang tersebut terdiri dari unit-unit yang terpisah, misalnya kelompok bangunan atau panjang jalan raya, penerimaan hak dan penagihan dapat terjadi pada saat ditetapkannya tahap penyelesaian itu.

1.2.3 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara entitas dan pembeli atau pengguna aset tersebut. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh entitas dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan oleh entitas. PSAK 23 revisi 2010 (2010 : 08 09)

Pendapatan kontrak diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Pengukuran pendapatan kontrak dipengaruhi oleh beragam ketidakpastian yang bergantung pada hasil dari peristiwa di masa depan. Estimasi sering kali perlu untuk direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidakpastian. Oleh karena itu, jumlah pendapatan kontrak dapat meningkat atau menurun dari satu periode ke periode berikutnya. PSAK 43 revisi 2010 (2010 : 12).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengukuran pendapatan harus menggunakan nilai wajar yang sudah disetujui oleh pihak penjual (penyedia aktiva) dan pihak pembeli (pemakai aktiva), jika terdapat diskon dagang atau rabat volume yang disepakati oleh kedua pihak tersebut maka akan menjadi pengurang dari nilai wajar yang telah disetujui sebelumnya. Begitu pula dengan pengukuran pendapatan kontrak konstruksi yang dijelaskan pada PSAK 43 alinea 12, bahwa pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan, namun dalam kasus pendapat kontrak konstruksi pengukuran pendapatan dapat berubah - ubah sesuai dengan estimasi di masa depan, hal ini yang menyebabkan sering kali terjadi revisi atas jumlah pendapatan pada awal kontrak.

1.2.4 Metode Akuntansi Untuk Kontrak Konstruksi Menurut PSAK 34

PSAK No. 34 Akuntansi Kontrak Konstruksi dibuat untuk menggambarkan perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi. Karena sifat dari aktivitas yang dilakukan pada kontrak konstruksi) tanggal saat aktivitas kontrak mulai dilakukan dan tanggal

saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan. Oleh karena itu, persoalan utama dalam akuntansi kontrak konstruksi adalah alokasi pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada periode dimana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan. Pernyataan ini menggunakan kriteria pengakuan yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan untuk menentukan kapan pendapatan dan biaya suatu kontrak konstruksi harus diakui sebagai pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi. Pernyataan ini juga menjadi pedoman dalam pelaksanaan penerapan kriteria tersebut.

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan atau penggunaan pokok. Kontrak konstruksi meliputi:

1. Kontrak pemberian jasa yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset, umpamanya, pelayanan jasa untuk manajer proyek dan arsitek.
2. Kontrak untuk penghancuran atau restorasi aset dan restorasi lingkungan setelah penghancuran aset.

Pendapatan kontrak diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang akan diterima. Pengukuran pendapatan kontrak dipengaruhi oleh bermacam-macam ketidakpastian yang tergantung pada hasil dari peristiwa di masa yang akan datang. Estimasinya seringkali harus direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidakpastian. Oleh karena itu, jumlah pendapatan kontrak dapat meningkat atau menurun dari suatu periode ke periode berikutnya. Sedangkan biaya kontrak meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak itu diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak tersebut. Akan tetapi, biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kontrak dan terjadi untuk memperoleh kontrak juga dimasukkan sebagai bagian dari biaya kontrak apabila biaya-biaya ini dapat

diidentifikasikan secara terpisah dan dapat diukur secara andal. Biaya suatu kontrak konstruksi terdiri atas:

1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak tertentu;
2. Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak pada umumnya dan dapat dialokasikan ke kontrak tersebut.
3. biaya lain yang secara khusus dapat ditagihkan ke pemberi kerja sesuai isi kontrak.

Bila hasil (outcome) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (percentage of completion). Taksiran rugi (expected loss) pada kontrak konstruksi tersebut harus segera diakui sebagai beban. Pengakuan pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian suatu kontrak yang biasanya sering disebut sebagai metode persentase penyelesaian (percentage of completion). Menurut metode ini, pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut, sehingga pendapatan, beban dan laba yang dilaporkan dapat diatribusikan menurut penyelesaian pekerjaan secara proporsional. Metode ini memberikan informasi yang berguna mengenai luas aktivitas kontrak dan kinerja selama suatu periode. Menurut metode persentase penyelesaian (percentage of completion), pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dalam periode akuntansi di mana pekerjaan dilakukan. Biaya kontrak biasanya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dalam periode akuntansi di mana pekerjaan yang berhubungan dilakukan. Namun, setiap ekspektasi selisih lebih total biaya kontrak terhadap total pendapatan kontrak segera diakui sebagai beban.

1.2.4.1 Metode Presentase-Penyelesaian (Percentage of Completion)

Pendapatan dan laba kotor di akui setiap periode berdasarkan kemajuan proses konstruksi yaitu presentase penyelesaian. Pendapatan dan laba diakui

setiap tahun atas dasar perbandingan biaya yang terjadi dengan total estimasi biaya. Biaya yang masuk dalam konstruksi dalam proses adalah bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Biaya administrasi dan umum, dibebankan pada periode terjadinya dan tidak dialokasikan ke kontrak konstruksi. Biaya konstruksi ditambah laba kotor yang dihasilkan sampai hari ini diakumulasikan dalam sebuah akun persediaan (konstruksi dalam proses) dan termin diakumulasi dalam akun kontrak persediaan (tagihan atas konstruksi dalam proses).

Untuk pengukuran pekerjaan, rasio presentase biaya yang terjadi terhadap estimasi total biaya diterapkan pada total pendapatan atau estimasi total laba kotor atas kontrak tersebut untuk mendapatkan jumlah pendapatan atau laba kotor yang akan diakui sampai tanggal ini. Dan untuk mengetahui jumlah pendapatan atau laba kotor yang diakui tiap periode, kita harus mengurangi total pendapatan atau laba kotor yang diakui dalam periode-periode sebelumnya.

Dasar pemikiran yang digunakan dalam kontrak ini pembeli dan penjual memiliki hak yang dipaksakan pemberlakuannya (en force able rights). Dimana pembeli mensyaratkan kinerja tertentu atas kontrak, sedangkan penjual memiliki hak untuk meminta pembayaran sesuai dengan bukti hak kepemilikan pembeli. Akibatnya terjadi penjualan yang terus menerus selama pekerjaan berlangsung, dan pendapatan harus diakui sesuai dengan itu.

Harus menggunakan metode Percentage-of-Completion jika estimasi kemajuan pekerjaan, pendapatan, dan kos reasonably dependable dan seluruh kondisi berikut ada:

1. Kontrak secara jelas menetapkan enforceable rights terkait dengan barang atau jasa oleh masing-masing pihak, pertimbangan yang akan diubah setiap saat, dan hal-hal yang terkait dengan pembayaran
2. Pembeli dapat diharapkan memenuhi seluruh kewajibannya.
3. Kontraktor dapat diharapkan melaksanakan pekerjaan sesuai kontrak.

Pencatatan akuntansi dengan metode presentase penyelesaian :

1. Untuk mencatat biaya konstruksi :

Konstruksi dalam proses.....XXX

Beban, kas, hutang, dsb.....XXX

2. Untuk mencatat termin :

Piutang usaha.....XXX

Penagihan atas konstruksi dalam proses.....XXX

3. Untuk mencatat hasil penagihan :

Kas.....XXX

Piutang usaha.....XXX

4. Untuk mengakui pendapatan dan laba kotor :

Konstruksi dalam proses.....XXX

Beban konstruksi.....XXX

Pendapatan dari kontrak jangka panjang.....XXX

5. Untuk mencatat penyelesaian kontrak :

Penagihan atas konstruksi dalam proses.....XXX

Konstruksi dalam proses.....XXX

1.2.4.2 Metode Kontrak Selesai

Perusahaan harus menggunakan metode kontak selesai jika satu diantara kondisi berikut ini terpenuhi :

1. Perusahaan memiliki kontrak jangka pendek, atau
2. Perusahaan tidak dapat memenuhi kondisi untuk menggunakan metode presentase penyelesaian, atau

3. Ada inherent hazards dalam kontrak diluar kondisi normal, yang menimbulkan resiko bisnis.

Perusahaan mengakui pendapatan dan laba kotor hanya pada saat penjualan, yaitu ketika kontrak telah diselesaikan. Dengan metode ini, perusahaan mengakumulasi biaya kontrak jangka dalam proses, namun tidak perlu melakukan pengakuan periodik untuk pendapatan, biaya, dan laba kotor.

Pencatatan akuntansi dengan metode kontrak selesai :

1. Untuk mengakui pendapatan dan biaya serta untuk menutup akun persediaan dan penagihan :

Penagihan atas kontrak konstruksi dalam proses.....	XXX
Pendapatan dari kontrak jangka panjang.....	XXX
Biaya konstruksi.....	XXX
Konstruksi dalam proses.....	XXX

1.2.5 Kerugian Kontrak Jangka Panjang

Ada dua jenis kerugian yang dapat timbul dalam kontrak jangka panjang, yaitu :

1. Rugi periode berjalan pada kontrak yang menguntungkan

Kondisi ini timbul apabila selama konstruksi terjadi kenaikan harga yang signifikan dalam estimasi total biaya kontrak, tetapi hal tersebut tidak menghilangkan semua laba kontrak. Hanya dalam metode presentase penyelesaian diperlukan penyesuaian periode berjalan. Pencatatan yang dilakukan adalah :

Beban konstruksi.....	XXX
Konstruksi dalam proses (kerugian).....	XXX
Pendapatan dari kontrak jangka panjang.....	XXX

2. Rugi pada seluruh proyek atau tidak menguntungkan.

Estimasi biaya pada akhir periode berjalan mungkin bahwa kerugian akan terjadi ketika seluruh kontrak berakhir. Pada kedua metode, keseluruhan perkiraan kerugian kontrak harus diakui dalam periode berjalan. Pencatatan yang dilakukan adalah :

1. Metode kontrak selesai

Beban konstruksi.....XXX

Konstruksi dalam proses.....XXX

Pendapatan dari kontrak jangka panjang.....XXX

2. Metode presentase penyelesaian

Kerugian dari kontrak jangka panjang.....XXX

Konstruksi dalam proses.....XXX

1.2.6 Penyajian Dalam Laporan Keuangan

Penyajian pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Presentase penyelesaian

Perusahaan mengakui pendapatan dan melaporkan laba dari kontrak jangka panjang yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan. Jumlah pendapatan dan laba yang diakui setiap tahun didasarkan pada rasio biaya yang terjadi terhadap total estimasi biaya... Biaya-biaya yang terlibat dalam konstruksi dalam proses mencakup bahan langsung, tenaga kerja langsung serta overhead yang berkaitan dengan proyek. Beban mnum dan administrasi perusahaan dibebankan pada periode terjadinya dan tidak dialokasikan ke kontrak konstruksi. Biaya-biaya yang terlibat disajikan dalam laporan laba-rugi.

Dalam neraca, biaya dan laba yang diakui melebihi penagihan dimasukkan dalam pos persediaan pada aktiva lancar, sedangkan penagihan melebihi biaya dan laba yang diakui dimasukkan dalam kewajiban lancar.

2. Kontrak Selesai

Biaya kontrak dan hasil penagihan telah diakumulasikan selama periode konstruksi, tetapi tidak ada pendapatan atau laba yang diakui selama kontrak belum diselesaikan. Biaya-biaya konstruksi yang termasuk dalam proses adalah bahan langsung, tenaga kerja langsung, overhead yang berkaitan dengan proyek. Beban administrasi dan beban umum perusahaan dibebankan periode terjadinya.

Dalam neraca, biaya yang belum ditagih masuk dalam pos Persediaan aktiva lancar, sedangkan penagihan melebihi biaya kontrak dimasukkan dalam kewajiban lancar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kesesuaian Metode Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi di CV. TIGA BERLIAN TEKNIK dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34?”

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga
2. Untuk mengetahui Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi yang diterapkan pada CV. TIGA BERLIAN TEKNIK
3. Membandingkan teori yang diperoleh di dalam perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan
4. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki selama belajar di dunia kerja
5. Memperoleh pengalaman dan perluasan terhadap ilmu-ilmu di tempat praktik kerja lapangan yang belum dikenal oleh mahasiswa

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis

- a) Sebagai penerapan teori-teori ilmu akuntansi yang diperoleh selama di bangku kuliah
- b) Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi yang diterapkan pada CV. TIGA BERLIAN TEKNIK
- c) Untuk mengembangkan pola pikir dan kreativitas akan ilmu pengetahuan yang diperoleh, terutama bidang akuntansi
- d) Menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya

2. Bagi Almamater

Menjadi tolak ukur pembelajaran dan sarana peningkatan kualitas pengajaran di masa yang akan datang

3. Bagi Subyek Praktik Kerja Lapangan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga masukan-masukan yang baik guna mencapai efektifitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan disegala bidang dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan guna menunjang kemajuan perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada perusahaan.

1.5 Rencana Praktik Kerja Lapangan

a. Obyek Praktik Kerja Lapangan

Bidang : Sistem Akuntansi

Topik : Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

b. Subyek Praktik Kerja Lapangan

CV. TIGA BERLIAN TEKNIK

Pergudangan Tanrise Westgate Diamond Blok B – 43 Gedangan – Sidoarjo

1.6 Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan PKL di CV. Tiga Berlian Teknik yang beralamatkan di Pergudangan Tanrise Westgate Diamond Blok B – 43 Gedangan - Sidoarjo, kegiatan PKL dilaksanakan selama 42 hari kerja mulai tanggal 9 Februari 2016 sampai 22 Maret 2016. Pada PKL ini saya mengambil tema “Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Pada CV. Tiga Berlian Teknik berdasarkan PSAK No. 34 ”. Dalam pelaksanaan PKL ini saya ditempatkan di bagian administrasi, yang disesuaikan dengan tema yang diambil, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir Praktik Kerja Lapangan di CV.Tiga Berlian Teknik.

Adapun jadwal kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara lengkap disajikan dalam Tabel 1.2.

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Penentuan tempat dan topic																		
2.	Penyusunan proposal																		
3.	Pengajuan permohonan ijin lokasi praktik kerja lapangan																		
4.	Pelaksanaan praktik kerja lapangan																		
5.	Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan																		
6.	Revisi Dosen Pembimbing																		

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Tahun 2016

BAB 2

HASIL PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

CV. TIGA BERLIAN TEKNIK adalah perusahaan yang bekerja di bidang konstruksi atau kontraktor. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2006 yang didirikan oleh Bapak Ir. SOEKIJAR dan beralamat di PERGUDANGAN TANRISE WESTGATE DIAMOND BLOK B – 43 GEDANGAN – SIDOARJO. CV. TIGA BERLIAN TEKNIK specialist di bidang Conveyor & Component, Elevating Conveyor, Screw Conveyor, Steel Construction, Tank & Vessel, Condensor, Mixing, Piping, Ducting, Spare part mesin, etc. dengan didukung oleh tenaga-tenaga muda yang energetic, professional juga berpengalaman di bidangnya. Dan tentunya ketepatan waktu untuk dapat memberikan hasil yang optimal.

2.1.2 Visi dan Misi CV. TIGA BERLIAN TEKNIK

VISI :

“Menjadi perusahaan kontraktor yang dapat memberikan kontribusi positif dan maksimal bagi kemajuan perusahaan anda”.

MISI :

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dibidang yang berkaitan dengan :
 - General Contractor
 - Mechanical & Electrical (Panel Instalation & Control System)
 - Engineering (Rekayasa Mesin)
 - Technic Consultant & General Technic
2. Memberikan pelayanan dan kualitas yang optimal kepada pelanggan.

2.1.3 Refrensi Proyek Yang Dikerjakan Cv.Tiga Berlian Teknik

Berbagai macam pekerjaan (proyek) telah di kerjakan, mulai dari perbaikan-perbaikan hingga pembuatan dan rekayasa mesin. Sehingga banyak perusahaan yang telah menggunakan jasa CV. TIGA BERLIAN TEKNIK, diantaranya yaitu :

- **PT. PAL INDONESIA** : Pembuatan konstruksi badan kapal / ShipBuilding
- **PT. ADI LUHUNG SARANA SEGARA** : Pembuatan konstruksi badan kapal dan repair badan kapal.
- **PT. SIERAD PRODUCE** : Service AVR dan Speed control genset
- **PT. NESTLE** : Pembuatan conveyor
- **PT. CAKRA LOGAM** : Pembuatan Screw dan Elevating Conveyor
- **PT. SIER** : Pembuatan tangki-tangki
- **CV. DUTA PRIMA NUSANTARA** : Pembuatan tangki-tangki
- **PT. AVIA AVIAN** : Pembuatan Air receiver tank, Jacket tank, Catalyst tank, Hot water tank, Softener tank, Carbon tank, Rotary feeder, Tangki shell reaktor, Oil return tank, Silo Titan, Silo Calcium, Silo Hopper, Hopper waigher titan, Hopper waigher calcium, Screw conveyor, Konstruksi cargo lift, Over head crane, Platform silo, Mixing tank, See glass, Storage tank, Filter monomer, Tutup tangki dan pemasangan jalur piping, etc.
- **PT. POWERPACK INDUSTRIAL SOLUTION** : Mixing Screw Granular, Siklon, Hopper, Vertical Screw, etc
- **CV. MULTI KARYA TEHNIK** : Cutting Plasma & Roll Plat SS, etc.

Selain itu, berbagai macam mesin-mesin juga telah di kerjakan, diantaranya :

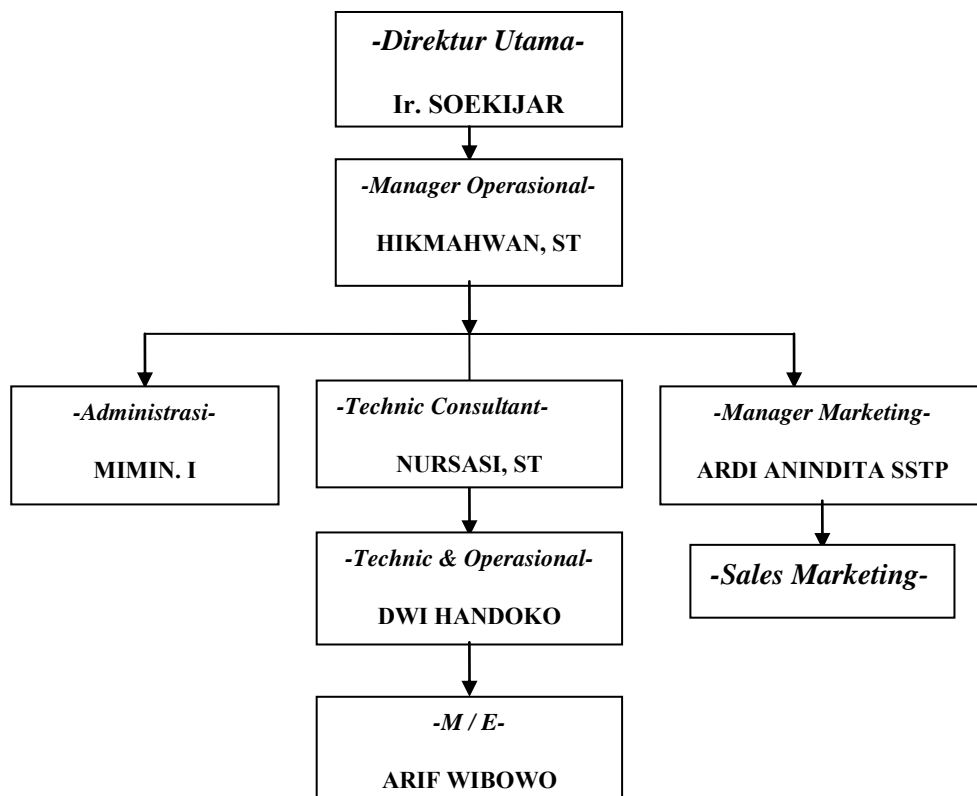
1. Conveyor & Component, Elevating conveyor
2. Can – run (Chute) kaleng, Acumulator, Exhous box
3. Ducting, Steel construction, Spare part mesin

2.1.4 Struktur Organisasi CV. TIGA BERLIAN TEKNIK

Organisasi merupakan suatu sistem hubungan kerjasama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama guna mencapai tujuan bersama. Tujuan tersebut dapat dicapai sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka diperlukan terbinanya kerjasama antara unit-unit yang ada dalam organisasi tersebut. Untuk melaksanakan hal tersebut diatas, diperlukan struktur organisasi untuk mendistribusikan pembagian pekerjaan dari fungsi-fungsi yang ada melalui suatu sistem yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Tugas wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi harus saling terkait dan dapat dilaksanakan dengan konsekuen. Mengaca pada tujuan kegiatan usaha maka struktur organisasi CV. TIGA BERLIAN TEKNIK disusun seperti pada gambar 2.1

Gambar 2.1

Struktur Organisasi CV. Tiga Berlian Teknik



Sumber : CV Tiga Berlian Teknik

2.2 Deskripsi Hasil PKL

Berikut ini akan dijelaskan tentang persiapan PKL, uraian pelaksanaan PKL, sistem pengakuan pendapatan atas jasa konstruksi pada PT Bangun Sarana Baja, prosedur pengakuan pendapatan atas jasa konstruksi, fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur akuntansi pengakuan pendapatan atas jasa konstruksi.

2.2.1 Persiapan PKL

Masa persiapan PKL diawali dengan kegiatan pembekalan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan PKL. Agar mahasiswa dapat mengetahui gambaran perusahaan tempat pelaksanaan PKL. Kemudian mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok agar dapat dipilih dosen pembimbing untuk masing-masing kelompok. Dosen pembimbing inilah yang nantinya akan membimbing dan memantau mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir (TA). Kemudian masing-masing mahasiswa diwajibkan menyusun proposal PKL. Penyusunan proposal PKL dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai pandangan yang jelas tentang topik yang akan ditulis dalam penyusunan laporan akhir PKL. Untuk tema dalam penyusunan Tugas Akhir ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam menentukan tema dan judul yang diangkat. Lalu mengajukan permohonan ijin lokasi dan survei lokasi PKL kemudian setelah perusahaan menyetujui proposal tersebut, kemudian melaksanakan PKL kurang lebih selama 1 bulan.

2.2.2 Uraian Pelaksanaan PKL

Adapun kegiatan yang saya lakukan selama PKL di CV. Tiga Berlian Teknik seperti mengobservasi, mengambil data, mencatat data, melakukan perhitungan atas pendapatan atas jasa konstruksi baik secara tulisan maupun komputerisasi.

2.2.2.1 Jasa Konstruksi Pada CV. Tiga Berlian Teknik

Industri konstruksi memiliki banyak kesamaan dengan industri manufaktur dalam hal ini mendapatkan produksi fisik, aspek biaya maupun kerumitannya, namun dalam segi lain, industri konstruksi lebih bersifat kearah industri jasa. Pekerjaan konstruksi merupakan pengembangan fisik suatu proyek tidak seperti ndustri manufaktur yang kegiatan usahanya terpusat dalam 1 tempat usaha yang biasa kita sebut sebagai pabrik. Jenis-jenis proyek konstruksi yaitu;

1. Konstruksi Pemukiman
2. Konstruksi Gedung
3. Rekayasa Berat

CV. Tiga Berlian Teknik merupakan perusahaan yang menyediakan jasa konstruksi yang juga memberikan jasa-jasa konstruksi tersebut.

Sebelum dilaksanakan kegiatan konstruksi, terlebih dulu diadakan kontrak kerja, yang biasa disebut kontrak konstruksi. Berdasarkan PSAK nomer 34 pasal 2, kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan iimngsi atau tujuan atau pengguna pokok.

2.2.2.2 Pengakuan Pendapatan Atas Jasa Konstruksi Pada CV. Tiga Berlian Teknik

Seperti pada umumnya, pendapatan merupakan suatu hal yang penting bagi kelangsungan CV Tiga Berlian Teknik. Sehingga prosedur pengakuan pendapatan yang digunakan oleh CV Tiga Berlian Teknik haruslah menguntungkan perusahaan atau tidak banyak merugikan perusahaan. Pada CV Tiga Berlian Teknik, pendapatan diakui sebelum penyerahan. Dan metode yang digunakan adalah metode presentase penyelesaian. Hal itu dikarenakan pendapatan bidang usaha konstruksi yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek. Terhadap

pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Dengan metode presentase penyelesaian perputaran modal kerja bisa lebih cepat. Hal tersebut dikarenakan setiap piutang yang tertagih akan langsung diakui sebagai pendapatan. Sedangkan jika menggunakan metode kontrak selesai setiap piutang tertagih akan diakui sebagai uang muka atas proyek dan baru diakui pendapatan ketika proyek yang dikerjakan selesai. Sehingga nilai pendapatan akan terlihat kecil jika menggunakan metode kontrak selesai.

CV Tiga Berlian Teknik membuat pencatatan untuk mengakui pendapatannya, pencatatan dibuat mulai dari biaya yang dikeluarkan sebelum kontrak dimulai sampai pendapatan diakui oleh perusahaan. Perusahaan menggunakan kas harian untuk mencatat biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang dimaksud antara lain :

1. Biaya untuk membeli peralatan dan material yang dibutuhkan untuk proyek yang dikerjakan
2. Biaya operasional tenaga kerja
3. Biaya gaji tenaga kerja termasuk kasbon

Berikut contoh kasus kontrak konstruksi dengan PT TANRISE INDONESIA, Jurnal yang dibuat ketika melakukan pencatatan dalam melaksanakan konstruksi antara lain :

1. Untuk mencatat penagihan pembayaran termin I (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
26 februari 2015	Piutang proyek PT Tansire Indonesia Pendapatan atas Proyek PT Tansire Indonesia	Rp.100.980.000,-	Rp.100.980.000,-

Tabel 2.1 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin I

2. Untuk mencatat pembayaran yang diterima dari termin I (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
26 februari 2015	Kas/Bank Piutang proyek PT Tansire Indonesia	Rp.100.980.000,-	Rp.100.980.000,-

Tabel 2.2 Jurnal Penerimaan Kas Termin I

3. Untuk mencatat penagihan termin II (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
26 februari 2015	Piutang proyek PT Tansire Indonesia Pendapatan atas Proyek PT Tansire Indonesia	Rp.100.980.000,-	Rp.100.980.000,-

Tabel 2.3 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin II

4. Untuk mencatat pembayaran yang diterima dari termin II (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
25 November 2015	Kas/Bank Piutang proyek PT Tansire Indonesia	Rp.100.980.000,-	Rp.100.980.000,-

Tabel 2.4 Jurnal Penerimaan Kas Termin II

5. Untuk mencatat penagihan termin III (40%)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
24 Maret 2015	Piutang proyek PT Tansire Indonesia Potongan penjualan Pendapatan atas Proyek PT Tansire Indonesia	Rp.134.640.000,-	Rp. 9.900.000,- Rp.124.740.000,-

Tabel 2.5 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin III

6. Untuk mencatat pembayaran yang diterima dari termin III (40%)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
24 Maret 2015	Kas/Bank Piutang proyek PT Tansire Indonesia	Rp.124.740.000,-	Rp.124.740.000,-

Tabel 2.6 Jurnal Penerimaan Kas Termin III

Selain jurnal-jurnal tersebut, CV Tiga Berlian Teknik juga melakukan pencatatan untuk transaksi-transaksi yang lain yaitu :

1. Untuk mencatat biaya-biaya proyek sebelum kontrak kerja

Keterangan	Debit	Kredit
Investasi biaya proyek Kas/bank	Rp. 150.000.000,-	Rp. 150.000.000,-

Tabel 2.7 Jurnal Biaya Proyek Sebelum Kontrak

2. Untuk mencatat pembebanan biaya proyek sebelum kontrak kerja

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya proyek sebelum kontrak Investasi biaya proyek	Rp. 150.000.000,-	Rp. 150.000.000,-

Tabel 2.8 Jurnal Beban Biaya Proyek

Dalam perjanjian kontrak kerja yang telah dibuat dan disetujui kedua belah pihak, terdapat kesepakatan untuk pembayaran uang muka yang harus dibayar oleh klien terlebih dahulu. Maka atas pembayaran tersebut, perusahaan akan mencatatnya sebagai piutang usaha.

3. Untuk mencatat biaya operasional proyek

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya proyek	Rp. 100.000.000,-	
Kas/Bank		Rp. 100.000.000,-

Tabel 2.9 Jurnal Biaya Operasional Proyek

Disetiap akhir bulan HPP dinilai berdasarkan progress (presentase selesai/ kemajuan proyek)

4. Untuk mencatat HPP

Keterangan	Debit	Kredit
HPP Proyek	Rp. 250.000.000,-	
Biaya Proyek		Rp. 250.000.000,-
Proyek dalam Proses	Rp. 250.000.000,-	
HPP Proyek		Rp. 250.000.000,-

Tabel 2.10 Jurnal Pencatatan HPP

5. Untuk mencatat biaya-biaya konstruksi

Keterangan	Debit	Kredit
Bahan material	Rp. 80.000.000,-	
Dana operasional		Rp. 80.000.000,-

Tabel 2.11 Jurnal Biaya Konstruksi

6. Untuk mengakui biaya serta untuk menutup akun persediaan dan penagihan

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya proyek	Rp. 180.000.000,-	
Bahan material		Rp. 180.000.000,-

Tabel 2.12 Jurnal Penutup untuk menutup Akun Persediaan dan Penagihan

2.2.2.3 Alur Kegiatan Perusahaan Saat Mengakui Pendapatan

CV Tiga Berlian Teknik melakukan penawaran kepada konsumen berdasarkan info pasar, kemudian konsumen mengajukan proposal/kontrak. Setelah itu proposal akan dievaluasi oleh CV Tiga Berlian Teknik untuk dibuatkan dokumen kontrak kerja serta penawaran harga. Setelah disepakati kontrak kerja tersebut, perusahaan membuat project Planning. Project planning dibuat untuk memudahkan jalannya kegiatan menjalankan proyek. Selama kegiatan berjalan, CV Tiga Berlian Teknik melakukan pengawasan kerja proyek, agar sesuai dengan project planning yang telah dibuat. Setelah itu dibuatkan Berita Acara tentang kegiatan proyek yang dikerjakan. Kemudian CV Tiga Berlian Teknik mengirimkan tagihan kepada konsumen karena proyek telah diselesaikan dalam tiap progresnya. Dari situlah perusahaan mengakui pendapatan atas pembayaran yang diterima.

2.2.2.4 Penyajian Dalam Laporan Keuangan CV Tiga Berlian Teknik

Semua biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat dialokasikan dari kontrak dibebankan ke dalam akun persediaan (konstruksi dalam proses), pada neraca Pendapatan proyek yang diakui dikurangkan HPP akan menghasilkan laba usaha, yang akan disajikan dalam laporan laba rugi.

2.3 Pembahasan

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, dan dari uraian pelaksanaan PKL dapat diketahui bahwa perlakuan akuntansi kontrak konstruksi pada CV Tiga Berlian Teknik cukup sesuai tetapi jurnal yang dibuat perusahaan kurang tepat dengan PSAK No.34. Pada CV Tiga Berlian Teknik, pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan. Perusahaan menggunakan metode presentase penyelesaian untuk mengakui pendapatan dari jasa kontraktor.

Sehingga dapat disimpulkan pencatatan jurnal yang tepat agar sesuai dengan PSAK No. 34 untuk CV Tiga Berlian Teknik Sebagai berikut :

1. Untuk mencatat penagihan pembayaran termin I (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
26 februari 2015	Piutang proyek PT Tansire Indonesia Penagihan atas konstruksi dalam proses proyek PT Tansire Indonesia	Rp.100.980.000,-	Rp.100.980.000,-

Tabel 2.13 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin I

2. Untuk mencatat penagihan termin II (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
26 februari 2015	Piutang proyek PT Tansire Indonesia Penagihan atas konstruksi dalam proses proyek PT Tansire Indonesia	Rp.100.980.000,-	Rp.100.980.000,-

Tabel 2.14 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin II

3. Untuk mencatat penagihan termin III (40%)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
24 Maret 2015	Piutang proyek PT Tansire Indonesia Potongan penjualan Penagihan atas konstruksi dalam proses proyek PT Tansire Indonesia	Rp.134.640.000,-	Rp. 9.900.000,- Rp.124.740.000,-

Tabel 2.15 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin III

4. Untuk mencatat biaya-biaya konstruksi

Keterangan	Debit	Kredit
Konstruksi dalam proses	Rp. 80.000.000,-	
Beban konstruksi		Rp. 80.000.000,-

Tabel 2.16 Pembetulan Jurnal Biaya Konstruksi

5. Untuk mengakui biaya serta untuk menutup akun persediaan dan penagihan

Keterangan	Debit	Kredit
Penagihan atas konstruksi dalam proses	Rp. 180.000.000,-	
Konstruksi dalam proses		Rp. 180.000.000,-

Tabel 2.17 Jurnal Penutup untuk menutup Akun Persediaan dan Penagihan

Sesuai dengan pengertian pendapatan PSAK No. 23, pendapatan menjadi sangat penting bagi kelangsungan suatu perusahaan., Oleh sebab itu manajemen perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan laba. Karena dari situlah prospek masa depan perusahaan dapat dilihat. Suatu penyimpangan adalah suatu instruksi yang diberikan pemberi kerja mengenai perubahan dalam lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan berdasarkan kontrak. Suatu penyimpangan dapat menimbulkan peningkatan atau penurunan dalam pendapatan kontrak. Contoh penyimpangan adalah perubahan-perubahan dalam spesifikasi atau rancangan aset atau perubahan lamanya kontrak. Dan dalam prakteknya, perusahaan juga terkadang melakukan penyimpangan. Penyimpangan yang sering terjadi dalam perusahaan adalah, dimana perusahaan melakukan pengerjaan konstruksi yang tidak sesuai dengan surat perjanjian kontak kerja. Perusahaan mengerjakan pekerjaan tambahan yang diminta klien yang tidak ada dalam surat perjanjian kontrak kerja tanpa membuat lagi surat kontrak kerja baru. Suatu penyimpangan dimasukkan kedalam pendapatan kontrak jika:

1. Besar kemungkinan pemberi kerja akan menyetujui penyimpangan dan jumlah pendapatan yang timbul dari penyimpangan tersebut.

2. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Sedangkan dalam proses akuntansi, penentuan pengukuran dan pengakuan pendapatan merupakan hal terpenting. Sesuai dengan teori pengukuran Pendapatan pada CV Tiga Berlian Teknik, pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima. Dimana nilai imbalan tersebut telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu CV Tiga Berlian Teknik dan klien. Nilai imbalan tersebut akan dicantumkan dalam kontrak kerja. Imbalan yang diterima berupa kas atau setara kas. Jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima. Selisih nilai wajar dan jumlah pendapatan diakui sebagai pendapatan bunga. CV Tiga Berlian Teknik mengakui pendapatan sebelum penyerahan dan menggunakan metode presentase penyelesaian. Oleh karena itu pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan tiap kemajuan fisik proyek. Dan setiap pendapatan jasa konstruksi yang sudah dibuatkan faktumnya dan akan diakui sebagai piutang usaha, dan yang belum dibuatkan faktumnya akan diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Selanjutnya bila ada piutang yang tertagih, akan langsung diakui sebagai pendapatan.

Dalam penyajiannya pada laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (akrual basis) pada periode yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan teori, yang pada umumnya mengakui pendapatannya pada saat penjualannya dikarenakan sebagian besar ketidak pastian mengenai proses menghasilkan laba dan harga pertukaran sudah diketahui. Tetapi untuk akuntansi kontrak konstruksi pendapatannya diakui sebelum penyerahan, hal itu disebabkan karena konstruksi memerlukan waktu pengerjaan yang cukup lama. Sedangkan perusahaan harus menghasilkan laba disetiap periodenya demi kelangsungan perusahaan. Karena metode presentase penyelesaian yang dipilih yang dipilih, maka pendapatan dan laba kotor diakui setiap periode berdasarkan kemajuan proyek. Dalam PSAK No. 34, terdapat ketentuan bahwa perusahaan harus menyajikan :

1. Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja sebagai asset

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin (progress billings) untuk semua pekerjaan dalam proses dimana biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin (progress billings).

2. Jumlah hutang bruto kepada pemberi kerja sebagai kewajiban

Jumlah hutang bruto kepada pemberi kerja adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin (progress billings) untuk semua kontrak dimana termin (progress billin) melebihi biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui).

Sesuai dengan hal itu, perusahaan juga sudah menyajiakn dalam laporan keuangannya, yaitu dalam catatan atas laporan keuangan. Tetapi memang penjelasan tentang bagaimana ikhtisar kebijaksanaan akuntansi yang dilakukan perusahaan, kurang dipaparkan dengan rinci.

Dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan seluruh pendapatan kontrak dalam periode berjalan. Tetapi perusahaan tidak mengungkapkan secara jelas mengenai metode pengakuan pendapatan kontrak dan metode tahapan penyelesaian yang digunakan. Hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang disebutkan dalam PSAK No.34.

Dalam PSAK No.34 Perusahaan harus mengungkapkan :

1. Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan
2. Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode
3. Metode yang digunakan untuk tahap penyelesaian kontrak

Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut untuk pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal neraca :

1. Jumlah akumulasi biaya yang terjadi dan laba yang diakui (dikurang kerugian yang diakui) sampai tanggal neraca.
2. Jumlah uang muka yang diterima.
3. Jumlah retensi.

Retensi adalah jumlah termin (progress billings) yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak (ditunda) untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga telah diperbaiki.

Perusahaan sudah mengungkapkan hal-hal tersebut diatas dalam laporan keuangan dengan cukup jelas.

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan menjadi beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada CV Tiga Berlian Teknik yang memberikan jasa konstruksi, dalam mengakui pendapatannya menggunakan metode presentase penyelesaian. Dimana pendapatan jasa yang sudah dibuatkan faktur diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.
2. Pada CV Tiga Berlian Teknik terdapat jurnal untuk melakukan pencatatan atas aktivitas perusahaan yang kurang tepat dengan PSAK No.34
3. CV Tiga Berlian Teknik menggunakan metode presentase penyelesaian agar perputaran modal jadi lebih cepat dibandingkan apabila menggunakan metode kontrak selesai.
4. Dalam mengukur nilai pendapatan perusahaan sudah sesuai dengan PSAK yaitu, diukur dengan nilai wajar. Dimana nilai tersebut akan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.
5. Perjanjian kerjasama konstruksi dengan klien, didasarkan pada surat kontrak kerja yang disepakati.
6. Perlakuan akuntansi kontrak konstruksi pada CV Tiga Berlian Teknik, menggunakan PSAK No. 34 sebagai dasarnya.

3.2 Saran

Setelah menganalisis pengakuan pendapatan pada CV. Tiga Berlian Teknik, maka penulis mencoba memberi saran yang mungkin berguna dan dapat menjadi bahan pertimbangan demi kemajuan perusahaan, yaitu :

1. Pada pembahasan di BAB 2 penulis memberikan saran untuk jurnal yang tepat bagi CV Tiga Berlian Teknik agar sesuai dengan PSAK No. 34

2. Dalam praktek pelaksanaan kerjasama kontrak konstruksi, seringkali ada pekerjaan tambahan yang dikerjakan oleh perusahaan tetapi tidak ada dalam kontrak. Maka sebaiknya untuk pekerjaan tambahan tersebut, dibuatkan surat kontrak kerja yang baru. Agar mudah dalam mengontrol pendapatan dan biaya yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia 2010, *Standar Akuntansi Indonesia*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, and Terry D. Warfield 2011, *Akuntansi Intermediate*, Terjemahan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Skousen, Stice, Stice 2010, *Akuntansi Keuangan Intermediate*, Edisi keenam belas buku satu, Terjemahan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ananda. 2011. *Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada CV Bakau Muda Pekanbaru*. Universitas Islam Riau. Skripsi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kalesaran Preisy, Valentina, 2013. *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Millenia Berdasarkan PSAK No. 23. Jurnal EMBA*. Universitas Samratulangi, Manado.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/issue/view/385> diakses pada 15 Desember 2014. Hal 001-117
- RatunumanSisilia, Merry 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan dengan Presentase Penyelesaian dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar. *Jurnal EMBA*. Universitas Samratulangi, Manado <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1863/1472> diakses pada 16 Desember 2014. Hal 558-663
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2011. *Accounting Theory*, Edisi kelima, Salemba Empat, Jakarta.



UNIVERSITAS AIRLANGGA FAKULTAS VOKASI

Kampus B Jl. Srikana65 Surabaya 60286 Telp.031-5033869, 99005114, Faks. 031-99005114
Website : Vokasi.unair.ac.id

Nomor : 119 /UN3.1.14/PPd/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan izin Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth:
Pimpinan
TIGA BERLIAN TEKNIK
Pergudangan West Gate B 43

Sehubungan dengan kegiatan kurikulum berupa Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 **Program Diploma III Program Studi Akuntansi** untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan Praktek Kerja Lapangan sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM
1	Tanggra Alka Walika	041310113068

Praktek Kerja Lapangan tersebut direncanakan selama 1,5 Bulan, mulai tanggal 9 Februari – 22 Maret 2016.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 5 Februari 2016

Dekan,

Dr. H. Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak, CA., CMA
NIP. 196007121985111001 e



UNIVERSITAS AIRLANGGA FAKULTAS VOKASI

Kampus B Jl. Sri Ikana 65 Surabaya 60286 Telp. 031-5033869, 5053156, Faks. 031-5053156

DAFTAR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

Lokasi CV. Tiga Berlian Teknik , Pergudangan Tanrise Westgate
Diamond Blok B-43 Gedangan, Sidoarjo
Waktu: Tanggal 9 Februari 2016 s.d 22 Maret 2016

No.	NIM – Nama Mahasiswa	Nilai Absolut	Nilai Relatif
1.	041310113068 – Tanggra Alka Walika	90	A

Keterangan : Materi Penilaian ini sudah mencakup Penilaian Materi PKL, Kedisiplinan, dan Penilaian lain – Lain

Acuan Penilaian :	Nilai Absolut	Nilai Relatif
	≥ 75	A
	70 – 74,99	AB
	65 – 69,99	B
	60 – 64,99	BC
	55 – 59,99	C
	40 – 54,99	D
	< 40	E

Mengetahui :
Dosen Pembimbing PKL,



Drs. AGUS WIDODO MARDIJUWONO, Msi, Ak, CMA, CA
NIP : 19600829 198701 1 001

Surabaya, 23 Maret 2016
CV. Tiga Berlian Teknik
Yang menilai,



HIKMAWAN, ST

**PKL PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI
SEMESTER GASAL / GENAP 20 ...s/d 20 ...**

NAMA MAHASISWA	:	Tanggra Alka Walika
NIM	:	091310113068
ALAMAT	:	Jl. Manukan Lor 6A no 8 Surabaya
JUMLAH SKS KUMULATIV	:	80,5
IP KUMULATIV	:	2,07
TOPIK PKL BIDANG (LINGKARI SALAH SATU)	:	<ol style="list-style-type: none"> ① AKUNTANSI KEUANGAN 2 AKUNTANSI BIAYA/MANAJEMEN 3 AUDITING 4 SISTEM AKUNTANSI 5 PERPAJAKAN 6 AKUNTANSI PEMERINTAHAN 7 LAIN-LAIN
NAMA KEL / GRUP PKL	:	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 6
OBYEK PKL / PERUSAHAAN TEMPAT PKL	:	CV Tiga Berlian Teknik
ALAMAT OBYEK PKL	:	Pergudangan Tannise Westgate Diamond Blok B-13 Gedung Sidoarjo
DOSEN PEMBIMBING PKL	:	Drs. Agus Widada Mandijuwono, M.Si., Ak., CMA, CA
JUDUL	:	Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Pada CV Tiga Berlian Teknik Berdasarkan PSAK No. 34
MENYETUJUI / MENGETAHUI :		SURABAYA,,, 2016.
DOSEN PEMBIMBING,		KETUA GRUP / MAHASISWA YBS
		
(Dr. Agus Widada Mandijuwono, M.Si., Ak., CMA, CA NIP. 19600829 198701 1 001		(Tanggra Alka Walika NIM. 091310113068


TANRISE group
**SURAT PEMESANAN BARANG
(PURCHASE ORDER)**
BAGIAN PEMBELIAN

Nama Proyek	De Vasa Hotel	No PO	025/PO-01/BNP TI Vasa/02/2015
Lokasi Proyek	HR Muhammad no 209	Tanggal	24 Februari 2015
Nama PT	PT Tanrise Indonesia	NPWP	02 457 878 3-604 000
Alamat	Jl.HR Muhammad no 209, RT.002 RW.002 Putat Gede Sukomanunggal - Surabaya	No Telp	031- 8554006
		No Fax	031- 8545792
Kepada Yth : CV.Tiga Berlian Teknik U/P Bapak Hikmawan Telp 088 35558135 Fax :031-		Order : Pembelian cover stainless Vasa hotel - Surabaya	
Catatan : Setiap penagihan harap mencantumkan nomor PO		No. SPB Proyek : - Tanggal : - Tempat Penyerahan Barang : Jl.HR Muhammad 209 Surabaya Penerima : Pak Bagus(08165432952) / Pak Rendi	

No.	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Pekerjaan stainless : 1.Stainless corner hairline tebal 1mm (@2 pcs/room) 2.Stainless cover pipa washtafel tebal 1mm 3.Stainless meja washtafel Rangka top dan kaki meja tebal 2mm Others tebal 1,2mm Note: uk serta gambar kerja sesuai design terlampir Schedule pengiriman sesuai kesepakatan (terlampir)	set	306	1.100.000	336.600.000
Catatan: <i>std = 214</i> - Harga tanpa PPN <i>std = 92 } 306 rooms</i>				Jumlah	336.600.000
				Total	336.600.000

Terbilang :
Tiga ratus tiga puluh enam juta enam ratus ribu rupiah
Syarat Pembayaran :

- Pembayaran DP 30% setelah PO terkirim
- Pembayaran lunas 70% setelah barang terkirim

Kelengkapan Administrasi untuk proses tagihan :

- Kwitansi lengkap dengan meterai & stempel, **rangkap 2** (1 asli & 1 copy)
- Faktur pajak, **rangkap 2** (1 asli & 1 copy)
- PO, **rangkap 2** (1 asli & 1 copy)
- Surat jalan pengiriman material yang ditandatangani Kepala Proyek, **rangkap 1** (Asli)
- Berita Acara Serah Terima Pekerjaan yang telah ditandatangani oleh Kepala Proyek, **rangkap 2** (1 asli & 1 copy)

Tanggal Pengiriman

- barang dikirim tanggal

Dibuat Oien,

Menyetujui,

CV. TIGA BERLIAN TEKNIK

GENERAL CONTRACTOR
MECHANICAL & ELECTRICAL ENGINEERING

Office & Workshop :

Kompleks Tanrise Westgate Diamond B-43 Gedangan - Sidoarjo

Telp : (031) 8014598, 71553991, 08883558135 - Fax : (031) 8014598

email : tigaberlianteknik@yahoo.co.id

**INVOICE**

KEPADA : PT. TANRISE INDONESIA
 INVOICE NO : 009/TBT/II/2015
 TANGGAL : 26 FEBRUARI 2015
 DELIVERY TO : PT. TANRISE INDONESIA Jl. HR.Muhammad no.209 Sukomanunggal - Surabaya

NO	DESCRIPTION	QTY	UNIT PRICE (Rp)	SUB TOTAL (Rp)
	Up 30% Pekerjaan Stainless :	306	1,100,000.00	100,980,000.00
1	Stainless corner hairline tebal 1mm (@2pcs /room)			
2	Stainless cover pipa wastafel tebal 1mm			
3	Stainless meja wastafel			
	Rangkap top dan kakin meja tebal 2mm			
	Others tebal 1,2mm			
	PO. NO.025/PO-01/BNPTI Vasa/02/2015 (24-02-2015)			
TOTAL				100,980,000.00
PPN 10%				0.00
GRAND TOTAL				100,980,000.00

Pembayaran Ditransfer ke Rekening :

*) a/n : SOEKIJAR

a/c : 429.043.9898

Bank BCA Cab. A. Yani Surabaya

*) a/n : HIKMAHWAN

a/c : 141.000.7745284

Bank MANDIRI

Pembayaran dengan Cek/Giro dianggap sah, jika Cek/Giro telah diuangkan.

Pembayaran via transfer, mohon bukti transfer di fax ke no : (031) 8014598

Hormat Kami,

CV. TIGA BERLIAN TEKNIK

HIKMAHWAN, ST
 Pimpinan

CV. TIGA BERLIAN TEKNIK

GENERAL CONTRACTOR
MECHANICAL & ELECTRICAL ENGINEERING



Office & Workshop :
Kompleks Tanrise Westgate Diamond B-43 Gedung - Sidoarjo
Telp : (031) 8014598, 71553991, 08883558135 - Fax : (031) 8014598
email : tigaberlian@tktk@yahoou.co.id

INVOICE

KEPADA : PT. TANRISE INDONESIA
INVOICE NO : 0044/TBT/XI/2015
TANGGAL : 25 NOVEMBER 2015
DELIVERY TO : PT. TANRISE INDONESIA Jl. HR.Muhammad no.209 Sukomanunggal - Surabaya

NO	DESCRIPTION	QTY	UNIT PRICE (Rp)	SUB TOTAL (Rp)
	30% Pekerjaan Stainless :	306	1,100,000.00	100,980,000.00
1	Stainless corner hairline tebal 1mm (@2pcs /room)			
2	Stainless cover pipa washtafel tebal 1mm			
3	Stainless meja washtafel			
	Rangkap top dan kakin meja tebal 2mm			
	Others tebal 1,2mm			
	<i>Ket: Progress mencapai 60%</i>			
	PO. NO.025/PO-01/BNPTI Vasa/02/2015 (24-02-2015)			
TOTAL				100,980,000.00
DDN 100%				0.00
GRAND TOTAL				100,980,000.00

Pembayaran Ditransfer ke Rekening :

*) a/n : SOEKIJAR
a/c : 429.043.9898
Bank BCA Cab. A. Yani Surabaya

*) a/n : HIKMAHWAN
a/c : 141.000.7745284
Bank MANDIRI

Pembayaran dengan Cek/Giro dianggap sah, jika Cek/Giro telah diuangkan.
Pembayaran via transfer, mohon bukti transfer di fax ke no : (031) 8014598

Hormat Kami,



CV. TIGA BERLIAN TEKNIK



GENERAL CONTRACTOR
MECHANICAL & ELECTRICAL ENGINEERING

Office & Workshop :
Komplek Tanrise Westgate Diamond B-43 Gebenatan - Surabaya
Telp : (031) 8014598, 71553991, 08883558135 - Fax : (031) 8014598
Email : tigaberliantrnknk@yahoo.co.id

INVOICE

KEPADA : PT. TANRISE INDONESIA
INVOICE NO : 006/TBT/III/2016
TANGGAL : 24 MARET 2016
DELIVERY TO : PT. TANRISE INDONESIA Jl. HR.Muhammad no.209 Sukomanunggal - Surabaya

NO	DESCRIPTION	QTY	UNIT PRICE (Rp)	SUB TOTAL (Rp)
	40% Pekerjaan Stainless :	300	1,100,000.00	330,000,000.00
1	Stainless corner hairline tebal 1mm (@2pcs /room)			
2	Stainless cover pipa wastafel tebal 1mm			
3	Stainless meja wastafel			
	Rangkap top dan kaki meja tebal 2mm			
	Others tebal 1,2mm			
	<i>Ket: Progress mencapai 100%</i>			
	PO. NO.025/PO-01/BNPTI Vasa/02/2015 (24-02-2015)			
TOTAL				134,640,000.00
PPN 10%				0.00
POT. 9 UNIT				9,900,000.00
GRAND TOTAL				124,740,000.00

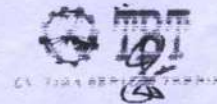
Pembayaran Ditransfer ke Rekening :

*) a/n : SOEKIJAR
a/c : 429.043.9898
Bank BCA Cab. A. Yani Surabaya
*) a/n : HIKMANWAN
a/c : 141.000.7745284
Bank MANDIRI

Pembayaran dengan Cek/Giro dianggap sah, jika Cek/Giro telah diuangkan.
Pembayaran via transfer, mohon bukti transfer di fax ke no : (031) 8014598

MULIYATI NANTI,

CV. TIGA BERLIAN TEKNIK



HIKMANWAN, ST
Pimpinan

CV. TIGA BERLIAN TEKNIK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015

	<u>2015</u> Rp.
<u>AKTIVA</u>	
<u>Aktiva Lancar</u>	
Kas dan Setara Kas	3.618.652.627,92
Piutang Usaha	2.900.795.679,00
Piutang Afiliasi	0,00
Piutang Lain-Lain	123.856.000,00
Pajak Dibayar Dimuka	8.942.000,00
Jumlah Aktiva Lancar	6.386.650.306,92
 <u>Aktiva Tidak Lancar</u>	
Aktiva Tetap Bersih	(10.949.385,00)
Aktiva Lain-Lain	-
	(10.949.385,00)
JUMLAH AKTIVA	6.375.700.921,92
 <u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>	
<u>Kewajiban Lancar</u>	
Hutang Usaha	(1.686.721.276,00)
HUTANG DIREKSI	18.000.000,00
Jumlah Kewajiban Lancar	(1.672.112.776,00)
 <u>EKUITAS</u>	
Modal Saham Yang Disetor	-
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.896.400.052,00
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.000.509.06,92
Jumlah Ekuitas	5.896.909.108,92
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6.375.700.921,92

Sidoarjo, 5Februari 2016

CV TIGA BERLIAN TEKNIK

CV. TIGA BERLIAN TEKNIK
LAPORAN LABA / RUGI
PER 31 DESEMBER 2015

	<u>2015</u>
	Rp.
PENJUALAN BERSIH	4.565.719.137,77
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.306.675.117,15
LABA KOTOR SEBELUM LABA PROYEK	<u>259.044.019,92</u>
LABA / RUGI PROYEK	(12.220.219,64)
TOTAL LABA KOTOR	246.854.800,88
BEBAN USAHA	
Beban Penjualan	2.021.995,08
Beban Umum dan Administrasi	106.587.990,67
Jumlah Beban Usaha	<u>108.887.960,54</u>
LABA USAHA	138.212.556,87
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro	32.096.876,98
Laba selisih kurs mata uang asing bersih	7.897.988,34
Laba penjualan aset	4.657.989,08
Beban bunga dan denda	(33.768.997,87)
Beban penyisihan piutang	(67.988.098,07)
Lain-lain bersih	15.098.880,76
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	<u>(8.877.345,09)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	289.987.988,48
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	
Pajak kini	(13.998.098,98)
Final Jasa Konstruksi	(8.994.098,56)
Pajak tangguhan	-
Jumlah beban pajak	<u>(2.465.980,76)</u>
LABA BERSIH	<u>1.984.097.768,98</u>

Sidoarjo, 6 Januari 2016
CV Tiga Berlian Teknik